SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 3 (November 2023) **e-ISSN 3025-9967**

PENGARUH AUDIT INTERNAL, KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nona Maria Clarita Harianja, Melanthon Rumapea, Dimita H. P. Purba
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: nonaclarita28@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N3.H45-52

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Internal, Ukuran Dewan Komisaris, dan Corporate Social Responsibility (CSR) secara parsial maupun simultan terhadap Return On Assets (ROA). Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Populasi yang diambil sebanyak 42 perusahaan, 10 diantaranya merupakan sampel yang memenuhi kriteria. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan Audit Internal dan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dan pengujian secara simultan membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 23,3%, sementara sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

***Kata Kunci**: Return On Assets, Audit Internal, Ukuran Dewan Komisaris, Corporate Social Responsibility.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era modern ini, perkembangan teknologi dan arus informasi yang pesat menuntut perusahaan untuk dapat menyajikan informasi yang berguna bagi pengguna informasi, seperti investor dan stakeholder. Hal itu menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat dan kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan berpacu dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan juga efektivitas dari aktivitas perusahaan yang sedang berjalan pada periode waktu tertentu. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar sahamperusahaan tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Dalam hubungannya dengan kinerja keuangan, laporan keuangan dijadikan dasar untuk penilaian kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan karena adanya inkonsistensi dari penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali penelitian mengenai audit internal, karakteristik dewan komisaris, dan corporate social responsibility (CSR) dengan judul "**Pengaruh Audit Internal, Karakteristik Dewan Komisaris, dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**".

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Lemahnya peran Good Corporate Governance, khususnya audit internal dan dewan komisaris terhadap manajemen perusahaan dalam melakukan pemeriksaan keuangan.
2. Kurangnya penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan pertambangan di Indonesia sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Adanya inkonsistensi ataupun perbedaan-perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh audit internal, karakteristik dewan komisaris, dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan

KAJIAN TEORI

Teori Persinyalan (Signalling Theory)

Teori persinyalan (signalling theory) mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Dalam kerangka teori persinyalan disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar, hal ini disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (Wol et al., 2008) dalam Tampubolon (2012).

Begitu juga halnya dalampenilaian kinerja keuangan, perusahaan juga harus memberikan sinyal kepada pemakai laporan keuangan termasuk masyarakat luas, sehingga dapat dinilai apakah perusahaan memiliki kinerja yang bagus atau tidak. Perusahaan dapat memberikan sinyal berupa seberapa tinggi keuntungan yang dicapai perusahaan ataupun berupa informasi-informasi terkait kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan suatu pola tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yang diukur dengan mendasarkan pada suatu perbandingan dengan berbagai standar (Lestari, 2011). Dijelaskan pula bahwa kinerja adalah pencapaian suatu tujuan dari suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan yang diukur dengan standar dan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas operasional perusahaan.

Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Kesadaran tentang pentingnya CSR menjadi tren global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsi-prinsip hak asasi kemanusiaan. Saat ini banyak perusahaan melakukan aktivitas CSR dan mengungkapkannya di dalam laporan tahunan agar pihak-pihak terkait dapat melihat sejauh mana perusahaan tersebut melakukan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalamjenis penelitian causal research yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Sedangkan variabel independennya adalah audit internal, karakteristik dewan komisaris, dan corporate social responsibility (CSR). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena pengujiannya menggunakan data berupa angka dan yang diolah dengan prosedur statistik.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data sekunder memanfaatkan data yang sudah tersedia di lembaga pemerintahan atau yang lain. Pada awalnya penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, serta buku-buku dan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan referensi, jurnal, artikel, maupun website yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Populasi

Populasi adalah kumpulan sampel yang menjadi fokus atau objek penelitian. Penelitian ini memiliki populasi yang merupakan Perusahaan Pertambanganyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014- 2018.Adapun metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalampenelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Pertambangan yang listingdi Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan Sektor Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) pada periode penelitian.
3. Perusahaan Sektor Pertambangan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan Sektor Pertambangan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah

Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang sudah disebutkan diatas, peneliti mengambil 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat secara lebih rinci dalam tabel berikut

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan pada Perusahaan Pertambangan selama periode 2014- 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat 42 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui metode purposive sampling, diperoleh 10 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel, yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dengan periode pengamatan 5 tahun.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dengan angka-angka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran mengenai jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut hasil analisis deskriptif dari variabel Audit Internal, Dewan Komisaris, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan. Berikut ini hasil pengujian Statistik Deskriptif penelitian ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN ON ASSETS	50	-15,04	20,230	1,39220	7,083607
AUDIT INTERNAL	50	4,000	18,000	9,54000	4,229199
UKURAN DEWAN KOMISARIS	50	2,000	6,000	3,98000	1,316923
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	50	,154	,503	,28816	088203
Valid N (Listwise)	50				

Dari tabel 1, diketahui bahwa jumlah data (N) yang diuji sebanyak 50. Selain itu, diperoleh gambaran nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Dari hasil statistik deskriptif, diketahui nilai rata-rata Return On Assets (ROA) perusahaan pertambangan adalah sebesar 1,39220 dengan standar deviasi 7,083607.
b. Dari hasil statistik deskriptif, diketahui nilai rata-rata Audit Internal (AI) perusahaan pertambangan adalah sebesar 9,54000 dengan standar deviasi 4,229199.
c. Dari hasil statistik deskriptif, diketahui nilai rata-rata Ukuran Dewan Komisaris (UDK) perusahaan pertambangan adalah sebesar 3,98000 dengan standar deviasi 1,316923.
d. Dari hasil statistik deskriptif, diketahui nilai rata-rata Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan pertambangan adalah sebesar 0,28816 dengan standar deviasi 0,088203.

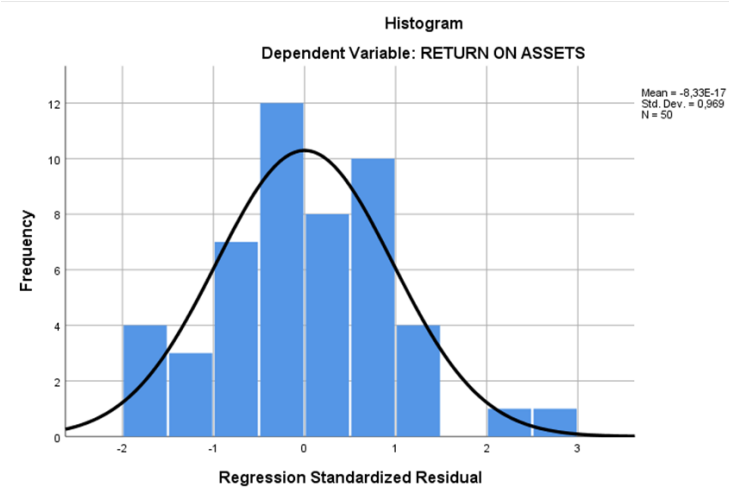
Uji Asumsi Klasik

Sebelumdilakukan pengujian regresi berganda, perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokolerasi yang digunakan karena data yang digunakan dalam peneltiian ini lebih dari satu tahun.

Uji Normalitas

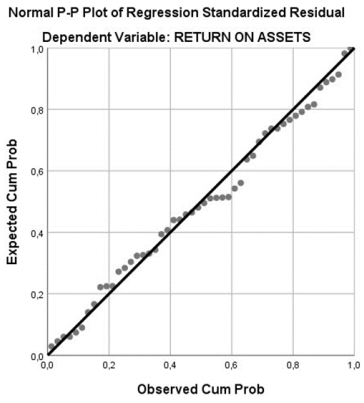
Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan

Grafik Histogram, Probability Plot, dan Kolmogrov-Smirnov test. Berikut ini tampilan Grafik Histogram, Probability Plot, dan Kolmogrov-Smirnov test.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Dari gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa data dari penelitian sudah berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari bentuk grafik histogramyang seimbang dan berada ditengah, tidak condong ke kanan maupun condong ke kiri.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan *Probability Plot*

Begitu juga dengan normal Probability Plot pada Gambar 2 diatas yang terlihat telah mengikuti garis diagonal dengan teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah memenuhi asumsi normalitas.

Untuk Kolmogrov-Smirnov test berikut ini merupakan syarat pengambilan keputusan, yaitu:
H0: Data residual tidak berdistribusi normal
Hα : Data residual berdistribusi normal
Pedoman yang digunakan dalam pengembalian keputusan, sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05, maka H0 ditolak atau berdistribusi normal
- Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05, maka Hα terjadi korelasi antar variabel bebas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		**50**
Normal Parametersa,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,97846393
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,054
.Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

Dari Tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji KomlogrovSmirnov adalah sebesar 0,200 yakni lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yakni 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi dengan normal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan, deskripsi, dan analisis hasil penelitian diatas, maka rumusan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh bahwa variabel Audit Internal, Ukuran Dewan Komisaris, dan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA).
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) diperoleh hasil bahwa Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan Audit Internal dan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
3. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji-F) diperoleh hasil bahwa variabel Audit Internal, Ukuran Dewan Komisaris, dan Corporate Social Responsibility (CSR) secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
4. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square) diperoleh bahwa Audit Internal, Ukuran Dewan Komisaris, dan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh terhadap Return On Assets (ROA) sebesar 23,3%, sementara sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti merumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Pertambangan agar memperhatikan jumlah pertemuan Audit Internal dengan komite audit dan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan agar mendorong peningkatan kinerja keuangan Perusahaan.
2. Bagi investor, berdasarkan penelitian ini bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Maka investor yang akan berinvestasi sahamdi Perusahaan Pertambangan agar mempertimbangkan jumlah dewan komisaris perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), karena variabel tersebut secara empiris terbukti mempengaruhi Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Pertambangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbanyak jumlah variabel independen dan sampel perusahaan yang akan digunakan agar data yang didapatkan lebih relevan lagi, serta disarankan untuk menambah periode waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (4Buku 2ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.

Agustina, S. (2013). *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). Universitas Negeri Padang, Fakultas Ekonomi, Padang.

Andayani, T. D. (2010). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang.

Barkemeyer, R. (2007). *Legitimacy as a Key Driver and Determinant of CSR in Developing Countries*. Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Benefita, 3(3).

Chariri, A. & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Elisabeth, D., Hananto, H., & Sucahyo, U. (2015). *Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas*.

Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gantino, R. (2016*). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, 3(2).

Hery. (2017). *Auditing dan Asuransi Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: PT Grasindo.

Indrayati, M. R. (2010). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi*. Semarang. Jurnal Manajemen, 15(1).

Lestari, E. D. (2011). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009*). Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi, Semarang.

Lujun. (2010*). The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance and Financial Performance: An Empirical Study in China. Working Paper Series*.

Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajeme*n. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Noviawan, R. A. (2013). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3), 1.

Prastiti, A. (2013*). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1-12.

Purnamasari, P. A. (2019). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan*

Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.

Rahmah, N. A., & Sembiring, F. M. (2014). *Suatu Tinjauan Teori Keagenan: Asimetri Informasi Dalam Praktik Manajemen Lab*a. Proceedings SNEB, 3.

Retno Anggraini, F. R. (2006). *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan- Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi 9.

Rustiarini, N. W. (2010). *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII*.

Sari, E. N. (2013). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Perbankan di Kota Gorontalo). Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Gorontalo.

Sawyer, L. B. (2006). *Internal Auditing (Audit Internal Sawyer)*. Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, D. (2007). *Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Otto Parmaceutical Industries. Ltd). Universitas Widyatama, Fakultas Ekonomi*. Bandung: Repository Widyatama.

Syafiqurrahman, M., Andiarsyah, W., & Suciningsih, W. (2014, Januari). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi, XVIII(01), 21-44.

Syatia, N. (2016). *Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.

Tampubolon, L. D. (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 12(1).

Triyuwono, E. (2018). *Proses Kontrak, Teori Agensi, Dan Corporate Governance*. SSRN Electronic Journal, 5.

Widyaningrum, A. (2014). *Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

www.idx.co.id

www.peraturan.go.id